

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan positif terhadap *audit delay*. Hal tersebut berarti semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin sedikit.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut berarti semakin besar umur perusahaan maka *audit delay* semakin sedikit.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa laba/rugi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut berarti perusahaan yang mengalami laba maka *audit delay* semakin rendah tetapi tidak signifikan, juga perusahaan yang mengalami rugi maka *audit delay* semakin besar tetapi tidak signifikan.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut berarti jika perusahaan memiliki ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang besar, dan mendapat laba maka *audit delay* semakin rendah dan juga sebaliknya.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya 15 perusahaan dari 199 sampel perusahaan yang mengalami *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel independent lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* seperti variabel kualitas auditor, kualitas accounting perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, pergantian auditor, ukuran KAP dan lain-lain.
- 2) Untuk auditor eksternal diharapkan bisa melakukan perencanaan pekerjaan dengan lebih baik agar dalam proses pelaksanaan audit perusahaan tidak terjadi kendala atau hambatan. Dengan perencanaan yang baik, akan membuat auditor eksternal dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kendala atau hambatan dalam proses audit lebih dulu, sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya *audit delay*.
- 3) Untuk investor sebaiknya dalam mengambil keputusan tidak hanya didasarkan pada informasi kuantitatif (laporan keuangan) saja. Karena banyak faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* dan hal tersebut bukan berarti perusahaan tersebut tidak beroperasi secara baik, namun bisa saja hanya kejadian incidental.
- 4) Untuk perusahaan sebaiknya dapat mendukung pelaksanaan audit eksternal dengan memberikan data-data yang diperlukan tepat waktu sehingga pelaksanaan audit tidak terhambat dan kemungkinan terjadinya *audit delay* bisa di hindari.